

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan dengan *sectio caesarea* merupakan persalinan dengan pembedahan yang dilakukan pada dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan bayi dari dalam perut ibu. Terdapat dua indikasi untuk dilakukannya operasi *sectio caesarea* diantaranya pada ibu seperti panggul sempit, partus lama, preeklamsia, hipertensi, sedangkan pada janin meliputi letak lintang, lilitan tali pusar, bayi terlalu besar dan bayi kembar. Operasi caesar diperlukan untuk melindungi kesehatan ibu dan bayi karena adanya indikasi medis, dan dapat mencegah peningkatan angka kesakitan serta kematian (Sulistiawati., 2024).

Persalinan melalui *sectio caesarea* dapat memicu stress dan menimbulkan respons fisiologi oleh karena itu pasien pasca operasi *sectio caesarea* seringkali dihadapkan pada masalah proses inflamasi akut dan nyeri yang mengakibatkan terbatasnya pergerakan. Nyeri itu timbul karena adanya robekan jaringan di dinding perut dan rahim saat yang akan menyebabkan dampak biologis kepada pasien seperti keterbatasan untuk bergerak, perubahan dalam beberapa tanda vital, serta dampak psikologis yang ditimbulkan seperti takut kehilangan kesadaran dan mampu menimbulkan dorongan terhadap stress yang nantinya akan mengakibatkan penekanan pada sistem imun, dan dapat menunda penyembuhan (Kartilah., 2022).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2020 jumlah ibu yang melahirkan dengan indikasi operasi caesar terdapat 10-15%.

Berdasarkan RISKESDAS tahun 2020 jumlah persalinan *sectio caesarea* pada wanita yang berusia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 17,6%. Data RISKESDAS tahun 2019 menunjukkan bahwa prevalensi operasi caesar di Jawa Timur sebanyak 22,4% sedangkan di Jember persalinan dengan operasi caesar mencapai 64% (Khaironnisa., 2023).

Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat menimbulkan dampak buruk, hal tersebut harus segera dilakukan perawatan agar tidak menimbulkan komplikasi yang berisiko lebih besar pasca persalinan *sectio caesarea*. Ada dua metode yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri pasca operasi *sectio caesarea* yaitu farmakologi dan non farmakologi. Metode dengan cara farmakologi yaitu menggunakan obat – obatan seperti analgetik untuk menurunkan rasa nyeri pada pasien, namun dengan menggunakan metode tersebut pastinya mempunyai efek samping maka dari itu pentingnya bagi pasien pasca operasi *sectio caesarea* mengetahui metode non farmakologi seperti melakukan mobilisasi dini.

Mobilisasi dini merupakan upaya seseorang untuk melakukan latihan jalan / berpindah tempat yang berguna untuk membuat pasien tidak fokus dan takut terhadap nyeri yang dirasakan. Mobilisasi dini sangat dianjurkan sebagai salah satu intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan peran perawat dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan persalinan *sectio caesarea*, karena sebagai metode penghilang nyeri yang mudah untuk dilakukan, tidak membutuhkan peralatan yang spesial dan mempunyai efektifitas yang tinggi (Sectio., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ainnur., 2022) dengan judul “ Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di RS TK III Bhakti Wira Tamtama Semarang” menyebutkan bahwa adanya efektivitas dilakukannya mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*. Penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah., 2023) dengan judul “Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post sectio caesareaa*” menyebutkan bahwa adanya efektivitas mobilisasi dini terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *Post sectio caesarea*.

Hal tersebut dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk melakukan terapi non farmakologi demi menurunkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penurunan intensitas nyeri tentang “Implementasi Terapi Mobilisasi Dini Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut *Post sectio caesarea* Atas Indikasi PEB Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember”.

1.2 Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Implementasi Terapi Mobilisasi Dini Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut *Post sectio caesarea* Atas Indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana implementasi “Terapi Mobilisasi Dini Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut *Post sectio caesarea* Atas Indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut *Post sectio caesarea* atas indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut *Post sectio caesarea* atas indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.
- 3) Melakukan perencanaan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut *Post sectio caesarea* atas indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.
- 4) Mengimplementasi pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut *Post sectio caesarea* atas indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.
- 5) Mengevaluasi pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut *Post sectio caesarea* atas indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Dahlia RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan perawatan dalam jangka panjang pada pasien dengan *Post sectio caesareaa* yang dirawat di rumah sakit sehingga mereka bisa mengurangi rasa nyeri yang dirasakan setelah dilakukan tindakan *sectio caesarea* secara mandiri.

1.4.2 Praktis

1) Pelayanan Kesehatan

Bagi Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai cara menurunkan nyeri pada pasien yang mengalami nyeri setelah dilakukan tindakan *sectio caesarea*.

2) Rumah sakit

Karya Ilmiah Akhir yang telah disusun ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam merencanakan asuhan keperawatan di RS dr. Soebandi Kabupaten Jember.

3) Institusi Pendidikan

Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik sebagai pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa khususnya pada departemen Keperawatan Maternitas.

4) Pasien

Diharapkan bagi pasien dapat memahami dan mengetahui mengenai cara menurunkan keluhan nyeri persalinan *Post sectio*

caesareaa dan keluarga juga dapat mengetahui cara merawat pasien.

